

BAB III

NATO, RUSIA, DAN ZAPAD 2017

Bab ini akan membahas tentang Belarusia dan kerja sama militer antara Belarusia dengan Negara Federasi Rusia juga membahas tentang Zapad di mana menguraikan tentang Zapad 2017, karakteristik latihan militer Rusia, serta *Annual strategic exercises dan Surprise inspections*.

A. Rusia dan Belarusia

Setelah inisiatif pemimpin Soviet Mikhail Gorbachev tentang kebijakan yang lebih moderat pada pertengahan 1980-an, Republik Sosialis Soviet Byelorusia bertindak agak kurang keras dibandingkan republik Soviet lainnya untuk melepaskan diri dari Uni Soviet, meskipun ada pertumbuhan yang stabil dalam perasaan separatis nasional. Di tengah krisis otoritas pusat di Uni Soviet pada awal 1990-an, Republik Sosialis Soviet Byelorusia menyatakan kedaulatan pada 27 Juli 1990 dan kemerdekaan pada 25 Agustus 1991. Dengan runtuhnya kekuasaan Partai Komunis dan pembubaran Uni Soviet setelah kudeta yang gagal terhadap Gorbachev, Republik Sosialis Soviet Byelorusia. mengubah namanya menjadi Republik Belarusia dan bergabung dengan *Commonwealth of Independent States* (CIS), sebuah asosiasi bebas dari negara-negara berdaulat yang sebelumnya merupakan bagian dari Uni Soviet.¹

¹Encyclopædia Britannica, *Belarus*, diakses dari <https://www.britannica.com/place/Belarus> , diakses pada 10 Januari 2018

Hubungan Rusia dan Belarusia berawal sejak dibentuknya *Commonwealth of independence States* tersebut.

Commonwealth of Independent States (CIS), Persemakmuran Negara-negara Merdeka, atau *Sodruzhestvo Nezavisimyykh Gosudarstv* (SNG) dalam bahasa Rusia, dibentuk pada 1991 oleh Rusia dan 11 negara republik bekas Uni Soviet. Persemakmuran Negara-Negara Merdeka berawal pada 8 Desember 1991, ketika para pemimpin terpilih Rusia, Ukraina, dan Belarusia menandatangani perjanjian yang membentuk asosiasi baru untuk menggantikan Uni Soviet yang runtuh. Ketiga republik Slavia kemudian bergabung dengan republik-republik Asia Tengah yaitu Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan, bergabung dengan republik Transkaukasia di Armenia, Azerbaijan, dan Georgia, juga dengan Moldova. Negara-negara Republik bekas Uni Soviet yaitu Estonia, Latvia, dan Lituania menolak untuk bergabung dengan organisasi tersebut. CIS secara resmi terbentuk pada 21 Desember 1991, dan mulai beroperasi pada bulan berikutnya, dengan kota Minsk di Belarus ditunjuk sebagai pusat administrasi.²

Republik Belarus,³ Respublika Belarus; sebelum 1991, negara ini dikenal sebagai Republik Sosialis Soviet Belorussian (juga dieja Byelorussian). Terkadang disebut *White Russia* atau kalau tidak *White Ruthenia*, terutama dalam kaitannya

²Encyclopædia Britannica, *Commonwealth of Independent States*, diakses dari <https://www.britannica.com/topic/Commonwealth-of-Independent-States>, diakses pada 2 Januari 2019

³Lozny, Ludomir. (2001). *Belarus* dalam buku *Countries and Their Cultures*. diakses dari <https://e-resources.perpusnas.go.id>, diakses pada 8 Februari 2018, hlm. 190

dengan sejarah wilayah pra-1918. Budayanya juga dikenal dengan sebutan *Belarussian*.

Lokasi dan Geografi. Belarus dibatasi oleh Polandia dan Lituania di sebelah barat, Latvia di barat laut, Rusia di timur dan timur laut, dan Ukraina di sebelah selatan. Belarus adalah sebuah daratan besar hampir seukuran Kansas, dengan total area 80.200 meter persegi (207.600 kilometer persegi).

Negara ini berada di bagian barat dari Daratan Eropa Timur dalam cekungan sungai Dnepr, Dvina Barat, dan Neman. Cekungan terhubung, membentuk sebuah sistem saluran air alami yang menghubungkan Laut Hitam dan Baltik. Sebagian besar negara adalah daratan rendah dengan perbukitan yang lembut; hutan menutupi sepertiga dari daratan dan rawa gambut mereka adalah sumber daya alam yang berharga.

Belarus modern terbilang merata, dengan pengecualian pada rawa-rawa sepanjang perbatasan selatan dengan Ukraina. Ibukota, Minsk, adalah yang terluas dan salah satu kota tertua di wilayah tersebut dan terletak di pusat.

Demografi. Populasi Belarus diperkirakan 10.366.719 pada 2000. Kelompok etnis utama pada tahun 2000 adalah Belarusians (77.9 %), Russians (13.2 %), Poles (4.16 %), Ukrainians (2.9 %), Jews (1.1 %), Tartars, dan Lithuanians (kurang dari 1 %). Distribusi demografis tetap konsisten selama berabad-abad, tetapi sangat berubah selama jalannya abad ke-20, terutama disebabkan oleh pembunuhan orang Yahudi dan *Poles* selama *Holocaust* dan masuknya etnis Rusia.

Kepadatan penduduk diperkirakan sebesar 127 penduduk setiap kilometer persegi pada tahun 2000. Perempuan mencapai 53 persen dari populasi, dan laki-laki yang tersisa 47 persen. Sekitar 69 persen dari populasi adalah urban. Kota terbesar adalah Minsk, dengan sekitar 1,7 juta penduduk.

Pemerintahan.⁴ Republik Belarus adalah negara legal, kesatuan demokratis. Negara ini terbagi ke dalam enam wilayah administratif : lima provinsi (*voblastsi*, tunggal- *voblasts'*; pusat administrasi diberi nama mengikuti tanda kurung) : Brestskaya (Brest), Homyel'skaya (Homyel), Hrodzyenskaya (Hrodna), Mahilyowskaya (Mahilyow), and Vitsyebskaya (Vitsyebsk), dan sebuah kotamadya (*horad*), Minsk. Dasar hukum adalah Konstitusi 1994 (dengan variasi dan tambahan), diubah oleh sebuah referendum pada tahun 1996. Kepala negara, yaitu Presiden, dipilih oleh populasi untuk jangka waktu lima tahun. Badan legislatif, *the National Assembly*, terdiri dari *the House of Representatives* (*one-hundred-ten deputies*, dipilih oleh populasi tersebut) dan *Council of Republic* (enam puluh empat anggota, lima puluh enam dipilih oleh wakil dewan domestik, delapan ditunjuk oleh presiden). Anggota dari Majelis Nasional melayani dalam jangka waktu empat tahun. Sebuah dewan kementerian dipimpin oleh perdana menteri, yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dari *the House of Representatives*. Pemerintahan lokal dikelola oleh Dewan lokal dengan kekuasaan eksekutif dan administratif. Organ peradilan tertinggi adalah Mahkamah Agung, yang menafsirkan konstitusi.

⁴ Lozny, Ludomir, *Op. Cit*, hlm. 195

Aktifitas Militer. Belarus memiliki pasukan yang cukup besar, dengan sekitar 98.400 personel tugas aktif. Cabang militer terdiri dari tentara (51 persen personel) dan angkatan udara (27 persen). Yang tersisa 22 persen dibagi di antara angkatan pertahanan udara, pasukan kementerian dalam negeri, dan penjaga perbatasan. Sebagai negara yang terkurung daratan, Belarus tidak memiliki angkatan laut. Layanan militer adalah wajib bagi pria di atas delapan belas tahun. Pengeluaran militer Belarusia berjumlah sekitar \$156 juta (AS., pada tahun 1998), yaitu 1,2 persen dari produk domestik dan 1,8 persen dari GNP.

1. Kerjasama militer Belarusia dan Rusia

Dukungan kelompok regional pasukan Belarus-Rusia telah dimulai sejak tahun 2000. Kerjasama ini menyiratkan kegiatan yang ditujukan untuk perencanaan bersama dari penggunaan kelompok, perbaikan dan dukungan terhadap kelompok komando dan kontrol, pengembangan sistem intelijen militer terpadu, komunikasi, logistik dan dukungan teknis dan lain-lain., peningkatan sumber daya material dan masa kerja layanan infrastruktur militer terletak di Belarus yang direncanakan untuk digunakan bersama oleh pasukan. Sesuai dengan rencana tahunan aktivitas bersama untuk mendukung *the Regional Group of Forces* , beragam latihan tempur dan operasional bersama telah dilaksanakan. Otoritas militer dan unit dari Rusia dan Belarus ikut dalam pelatihan dan latihan di wilayah kedua negara secara teratur.⁵

⁵Ministry of Defence Republic of Belarus, *Cooperation with Russian Armed Forces*, diakses dari http://www.mil.by/en/military_policy/cooperation_RF/ , diakses pada 8 Februari 2018

B. Zapad

Dari sudut pandang historis, latihan “Zapad” bukanlah sesuatu yang baru ; ini merupakan kelanjutan dari serangkaian latihan Zapad Soviet yang dilaksanakan pada 1973, 1977, 1981, 1984 dan 1985. Zapad 1981 adalah latihan terbesar dalam sejarah Angkatan Bersenjata Soviet dan Pakta Warsawa. Ini berlangsung pada 4-12 September 1981, di tiga Distrik Militer Soviet , dengan sekitar 100.000 peserta. Rangkaian latihan Zapad setelah Soviet, merupakan latihan bilateral melibatkan pasukan Rusia dan Belarusia; diadakan setiap empat tahun sejak 2009. Setelah satu dekade istirahat mengikuti Zapad 1999, serangkaian latihan teratur pasca-Soviet dimulai pada 18-29 September 2009 , dengan Zapad 2009, pada wilayah Rusia dan Belarusia.⁶

1. Karakteristik latihan militer Rusia

Menurut Dominik P. Jankowski, head of the OSCE and Eastern Security Unit di Kementerian Luar Negeri Polandia⁷ :

Ia menjelaskan latihan militer “Zapad-2017” ke dalam perspektif yang lebih besar. Berikut beberapa hal tentang latihan militer Rusia yang disebut “ Zapad ” :

1. Orang Rusia berlatih seakan mereka sedang bertempur sesungguhnya. Ini adalah elemen penting dari latihan mental Rusia. Secara praktis, ini berarti

⁶Elfving,Jörgen, *Waiting for Zapad 2017* , The Jamestown Foundation, Vol. 14, No. 90,2017, hlm. 2 , diakses dari <https://jamestown.org/program/waiting-for-zapad-2017/> , diakses pada 1 Juni 2018

⁷Jakarta Greater, *10 Hal Perlu Anda Tahu Tentang Latihan Militer Rusia*, diakses dari <https://jakartagreater.com/10-hal-perlu-anda-tahu-tentang-latihan-militer-rusia/> , diakses pada 6 November 2018

latihan Rusia didasarkan pada penilaian ancaman nyata. Skenarionya realistis. Mereka membuat keberadaan dan kemampuan militer lawan sesuai dengan kenyataan.

2. Sejak 2013 Rusia telah terlibat langsung dalam dua konflik militer konvensional utama dengan lingkungan NATO. Baik dalam kasus Ukraina dan Suriah. Pasukan Rusia terus menguji kemampuan militer mereka, rantai komando, prosedur dan tingkat interoperabilitas⁸ di medan perang. Operasi militer tersebut telah membantu angkatan bersenjata Rusia mendapatkan pengalaman medan perang yang solid dalam konflik konvensional. “Zapad-2017” adalah satu lagi kesempatan untuk memverifikasi pelajaran yang didapat dari kedua perang tersebut dan menghilangkan kesenjangan yang ada.
3. Keterlibatan operasional Rusia di medan perang nyata, memberi kita beberapa pengertian awal tentang unsur-unsur yang mungkin dilakukan. Berdasarkan pengamatan terhadap konflik Rusia-Ukraina, dapat dilihat komponen sebagai berikut : penggunaan pesawat tak berawak atau UAV untuk melakukan pengawasan real-time secara konstan, penargetan cepat oleh tembakan artileri terkonsentrasi dengan amunisi advanced serta kemampuan perang elektronik yang modern.
4. “Zapad-2017” sangat penting bagi Distrik Militer Barat dan Selatan Rusia. Mereka telah menjadi prioritas utama dalam program modernisasi militer Rusia sejak setidaknya 2012. Secara praktis, ini berarti bahwa unit di

kedua distrik tersebut telah menerima peralatan paling modern dan berteknologi maju, yang akan diuji di “Zapad-2017”.

5. Unsur kunci lain dari modernisasi di kedua distrik militer itu adalah penciptaan sistem Anti-Access/ Area Denial yang sangat canggih (A2/AD). Mereka mencakup kekuatan yang diperlukan, kemampuan maritim (termasuk ofensif mining : pemasangan ranjau di daerah lawan , di jalur kapal musuh, di luar pelabuhan musuh), sistem rudal ofensif dan defensif (termasuk Iskander, Bastion, Kalibr dan S-400), perang elektronik yang ofensif dan kemampuan *cyber*. Adanya militerisasi di Oblast Kaliningrad dan Krimea menyebabkan terciptanya A2/AD tepat diperbatasan NATO. Tujuan utama mereka adalah membatasi kebebasan bermanuver NATO. Dalam latihan militer “Zapad-2017 diharapkan sistem tersebut tidak hanya dilatihkan, namun yang lebih penting lagi tingkat integrasi mereka akan diverifikasi.
6. Komponen nuklir adalah sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan selama “Zapad-2017”. Rusia sering menggabungkan dimensi konvensional dan nuklir menjadi satu skenario. Sebenarnya pendekatan semacam itu memungkinkan Rusia untuk menguji dominasi eskalasi konflik potensial. Inilah yang NATO tidak lakukan karena kebijakan semacam itu memicu ketidakpastian dan mengurangi kepercayaan diri. Dalam konteks yang lebih luas, pendekatan Rusia juga bertujuan untuk mengintimidasi masyarakat Eropa.

7. Sejak Tahun 2013 Rusia telah mengubah secara signifikan postur latihan gabungan mereka. Pendekatan “seluruh bangsa” / (whole of nation approach) untuk latihan diperkenalkan kembali. Kenyataan ini berarti seluruh administrasi publik - baik di tingkat nasional maupun regional – bersiap menghadapi konflik berskala besar. Unit dan agen non-militer berlatih bersama dengan angkatan bersenjata Rusia. Pendekatan “keseluruhan negara” membantu mengintegrasikan sistem militer dan non-militer dan meningkatkan interoperabilitas mereka.
8. Rusia juga mengembalikan praktik pengorganisasian latihan dadakan dan tajam yang disebut *snap exercise*. Latihan ini tidak disertai pemberitahuan sebelumnya dan berskala besar. Latihan ini sering terjadi di sekitar perbatasan langsung dengan NATO. Mereka sangat sulit dilacak dan berpotensi menjadi persiapan untuk memulai sebuah konflik militer. Tidak ada keraguan bahwa *snap exercises* mengkonfirmasi ketidakpastian politik dan militer strategis Rusia karena mereka meningkatkan level ketidakpastian dan risiko salah perhitungan.
9. Kebijakan latihan militer Rusia memiliki karakteristik kurangnya transparansi. Rusia sering tidak memberikan pemberitahuan lanjutan tentang latihannya yang merupakan prosedur standar dalam Organisasi untuk Keamanan dan Kerjasama di Eropa (OSCE). Rusia berulang kali membelah latihan militer skala besarnya, seperti dalam kasus “Zapad-2017”, menjadi terlihat lebih kecil. Taktik ini memungkinkannya menghindari keharusan pemberitahuan dan undangan kepada pengamat

asing. Sebenarnya angkatan bersenjata Rusia sering bertindak bertentangan dengan semangat instrument OSCE dan menggunakan “celah” yang ada, terutama di Dokumen Wina

10. Pada saat yang sama, Rusia menggunakan latihan seperti “Zapad-2017” untuk memverifikasi keefektifan mesin propagandanya. Di bidang media Rusia sering secara artifisial menaikkan jumlah pasukan dan peralatan yang akan ambil bagian dalam latihan tersebut untuk menguji reaksi sekutu NATO, negara-negara tetangga (terutama Ukraina, Georgia, Swedia dan Finlandia) dan masyarakat Eropa. Sebenarnya, dalam kasus “Zapad-2017” Rusia ingin menciptakan kesan bahwa latihan ini hanyalah suatu latihan di sebuah kota (game town). Pada kenyataannya tidak demikian. Operasi lainnya – termasuk keterlibatan militer Rusia di Ukraina dan Suriah, kegiatan hybrid Rusia di Eropa Barat dan Tengah atau di Balkan Barat – terus berlanjut.

2. *Annual strategic exercises dan surprise inspections*

Secara keseluruhan, latihan militer Rusia pada tahun 2011 hingga 2016 dipusatkan pada JISCOS⁹ skala besar, yaitu melancarkan dan meluncurkan peperangan antar negara, dengan kemungkinan penggunaan senjata nuklir. Latihan melibatkan semua cabang dinas dan senjata, dan semua distrik militer tetapi tentunya tidak setiap unit. Dua jenis latihan yang relevan di sini : *annual*

⁹Joint Inter-Service Combat Operations

strategic exercises atau latihan strategis tahunan dan *major surprise inspections* (juga disebut latihan snap).

Latihan strategis tahunan berputar antar Distrik Militer dan memberikan keuntungan bagi pasukan Rusia untuk melatih di mana mereka mungkin harus bertarung. Latihan melibatkan semua cabang dinas dan senjata dari Distrik Militer yang menampung mereka dengan penguatan dari Distrik Militer lainnya atau dikontrol secara terpusat. Mereka juga melibatkan kementerian, dinas dan agensi yang terlibat dalam pertahanan seperti Pasukan Interior atau Unit FSB¹⁰, mencerminkan gagasan Rusia tentang organisasi militer.

Latihan berskala besar adalah peluang bagi komandan dan stafnya untuk menghadapi kompleksitas dan gesekan dari JISCO. Kadang-kadang latihan paralel untuk pasukan antar-dinas gabungan di tempat lain di Rusia diiringi dengan latihan strategis tahunan, memungkinkan tingkat pusat untuk melatih komando dan mengendalikan dua operasi simultan.

Surprise Inspections (vnezapnye proverki) uji kesiapan tempur dan menunjukkan seberapa cepat kekuatan dapat berubah dari kegiatan rutin waktu damai untuk melaksanakan tugas-tugas operasional dan digunakan di seluruh Angkatan Bersenjata. Uji kekuatan inspeksi besar mengejutkan yaitu dari lebih dari satu cabang dinas atau senjata, seringkali seluruh Distrik Militer.¹¹

Sejak Maret 2014, Rusia telah melakukan sejumlah latihan yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan inspeksi mengejutkan yang melibatkan

¹⁰Sebutan untuk Federal Security Service dari Rusia

¹¹Gudrun Persson et al, *Russian Military Capability in a Ten-Year Perspective-2016*, FOI, Swedish Defence Research Agency, 2016, diakses dari <https://www.foi.se/rappportsammanfattning?reportNo=FOI-R--4326--SE>, diakses pada 7 Februari 2018, hlm. 52-53

kekuatan nuklir strategis dan non-strategis. Simulasi penggunaan senjata nuklir, terutama oleh pesawat pembom strategis, telah menandai latihan militer strategis Rusia sejak tahun 2000.

Beberapa inspeksi mengejutkan telah memasukkan sistem senjata nuklir-strategis dan non-strategis. Pada akhir 2013, dua ICBMs (Intercontinental ballistic missiles)¹², dua SLBMs (Submarine-Launched Ballistic Missiles)¹³, tiga ALCMs (Air-launched cruise missiles)¹⁴ dari pembom strategis Tu-95MS serta Iskander-M dan tiga Tochka-U SRBM (Short-Range Ballistic Missile) diluncurkan di waktu yang sama. Selama Maret 2015 inspeksi mengejutkan berskala besar di barat Rusia, Pasukan bersenjata mengerahkan Iskander-Ms ke daerah Kaliningrad dan sementara pembom Tu-22M3, Tu-160 dan Tu-95MS melakukan misi di Arktik. Pada 30 Oktober 2015, SLBMs, Topol ICBMs dan ALCMs dari pembom strategis Tu-160 serta sebuah Kalibr berbasis kapal dan sebuah rudal jelajah Iskander diluncurkan.

Latihan tambahan juga dilakukan dengan Triad Nuklir. Inspeksi mengejutkan dari kekuatan nuklir strategis pada Maret 2014 melibatkan 10.000 petugas servis dari lebih dari 30 unit. Dua bulan kemudian, Topol ICBMs, Sineva SSBNs and enam ALCM setelah diuji luncurkan selama latihan. Pada akhir 2014, Rusia melakukan uji coba pada Topol-M and Bulava and Sineva SSBNs, sementara pembom strategis melakukan penerbangan panjang. Pada latihan musim dingin 2015 melibatkan 30 resimen dari enam divisi. Latihan musim panas bahkan lebih

¹²Rudal berbasis darat yang mampu mengirimkan muatan nuklir ke target lebih dari 3.400 bermil jauhnya

¹³Rudal balistik jarak jauh yang dibawa masuk dan diluncurkan dari kapal selam

¹⁴Sebuah Rudal jelajah yang diluncurkan dari pesawat terbang

besar, melibatkan 30 resimen, termasuk silo-based ICBMs. Sebuah inspeksi besar mengejutkan dari Pasukan Rudal Strategis pada Februari 2015 meliputi 30 resimen di 12 wilayah Rusia.

Latihan staf komando strategis yang diberi nama Kavkaz-2016 dengan 12.500 pasukan ikut ambil bagian yang diselenggarakan di Distrik Militer Selatan. Kavkaz-2016 adalah tahap akhir dari paket latihan khusus dan staf komando juga latihan untuk badan komando militer dan pemeriksaan sekejap kesiapan tempur pasukan pada tahun 2016. Latihan ini diadakan pada tanggal 5 hingga 10 September 2016.¹⁵

3. Zapad 2017

Latihan strategis bersama yang disebut Zapad dilaksanakan pada tanggal 14-20 September 2017 di bawah komando kepala Staf Umum dari Federasi Rusia dan Republik Belarus. Latihan diadakan di lokasi yang terletak di Republik Belarus serta wilayah Kaliningrad, Leningrad, dan Pskov. Zapad-2017 adalah latihan anti-teror yang bersifat defensif.¹⁶ Sebelumnya, pada 10 Januari, diadakan konferensi dengan pejabat tingkat tinggi dari Distrik Militer Barat, khususnya perhatian terhadap persiapan untuk Zapad 2017.¹⁷

¹⁵TASS, *Strategic exercise Kavkaz-2016 begins in Russia's Southern Military District*, diakses dari tass.com/defense/897869 , diakses pada 1 Oktober 2018

¹⁶Ministry of Defence of Russian Federation, 2017, *Zapad 2017 joined strategic exercise*, diakses dari http://eng.mil.ru/en/news_page/country/more.htm?id=12140115@egNews , diakses pada 22 Februari 2018

¹⁷Jörgen Elfving, *Op. Cit* , hlm. 3

Menjelang Zapad-2017, telah berlangsung beberapa latihan bersama antara Belarus dan Rusia. Latihan taktikal bersama angkatan udara antara unit Rusia dan Belarus berlangsung di wilayah Pskov dari 28 Februari hingga 4 Maret 2017. Sebanyak 190 unit kendaraan otomotif dan lapis baja, 12 helikopter dan pesawat terbang tergabung dalam latihan tersebut.¹⁸ Kemudian, pada 28 Maret hingga 6 April, latihan bersama Rusia dan Belarus berlangsung di wilayah Vitebsk, dengan partisipasi *the 103rd Air Assault Brigade*, sebuah perusahaan dari Divisi Udara tahun 98-an dan Pasukan khusus Belarus. Pada 19 hingga 25 Mei, latihan bersama di Belarus, dengan keikutsertaan unit *Electronic Warfare (EW)* dari Belarus dan Rusia.¹⁹



(Gambar Latihan Militer Zapad-2017)

¹⁸RBTH, *Russian, Belarusian Airborne Troops conduct joint exercises*, diakses dari https://www.rbth.com/multimedia/pictures/2017/03/06/russian-belarusian-airborne-troops-conduct-joint-exercises_714631, diakses pada 5 Oktober 2018

¹⁹Jörgen Elfving, *ibid*

Skenario untuk latihan Zapad-2017 adalah sebuah pemberontakan bersenjata di Belarus oleh “penyabotase” dan “teroris” yang didukung oleh negara fiktif yang disebut Veishnoria. Pasukan Rusia dikerahkan ke Belarus untuk membantu menangani pemberontakan. Tujuan utama adalah untuk mengintegrasikan markas militer kedua negara dalam sebuah skenario pertarungan yang realistis. Menteri Pertahanan Rusia mengatakan bahwa Belarus memobilisasi sebanyak 7.200 pasukan dan Rusia sekitar 5.500.²⁰ Sekitar 70 pesawat, 680 kendaraan lapis baja, termasuk 250 tank, 200 senjata artileri, dan 10 kapal perang telah dikerahkan oleh kedua negara. Sebanyak 90 pengamat asing dari 60 negara diundang untuk memantau latihan tersebut.²¹ Pasukan Belarus dan Rusia kembali pada basis permanennya pada 30 September 2017.²²

Pada 20 September 2017, Pada *Plesetsk proving ground*, senjata Rusia IBM RS-24 tahun diluncurkan dan dua pengebom strategis Tu-22M3 terbang melewati Laut Baltik dan Laut Norwegia ; dengan tambahan kapal selam Dmitriy Donskoi milik Rusia membuat peluncuran elektronik IBM antar benua dari tingkat laut.²³

²⁰BBC News, 2017, *Russia launches Zapad war games in Belarus*, diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-41265414> , diakses pada 22 Februari 2018

²¹ Muhaimin, International.sindonews, *Latihan Perang Zapad 2017 Berakhir, Rusia Tarik Pasukan dari Belarus*, diakses dari <https://international.sindonews.com/read/12416/41/latihan-perang-zapad-2017-berakhir-rusia-tarik-pasukan-dari-belarus-1505946476/> , diakses pada 7 Oktober 2018

²²Tass, *Moskow confirms all Russian troops left Belarus after Zapad-2017 drills*, diakses dari <https://tass.com/defense/968437>, diakses pada 17 Oktober 2018

²³Warsaw Institute, *Zapad 2017 Lesson Learned* , diakses dari <https://warsawinstitute.org/zapad-2017-lessons-learned/> pada 10 Januari 2018 , hlm. 3

Dalam manuver tahap pertama, Rusia melatih bagaimana memukul mundur serangan udara besar-besaran dengan penggunaan cara konvensional. Lingkup kunci yaitu penerbangan Rusia dan pertahanan udara Tentara Udara ke-6 dan Pasukan Udara di Distrik Militer Barat. Dengan menggunakan unit metode A2/AD (anti-akses/area-penolakan) dengan memindahkan sistem pertahanan udara ke Barat. Pada waktu yang sama, Rusia meluncurkan komponen laut A2/AD, unit Armada Baltik di Oblast Kailiningrad. Uji rudal dilakukan secara bersamaan di bagian Utara negara yaitu di Laut Barents dan Laut Laptev. Dilengkapi dengan sistem rudal pertahanan pesisir Bastion dan Rubezh serta kapal-kapal Armada Utara. Kementerian Pertahanan Rusia menginformasikan betapa suksesnya uji senjata untuk Peluncur Iskander-M. Rudal tersebut meluncur dari jarak Kaputsin Yartest (Oblast Astrakhan), melakukan perjalanan sejauh 480 km dan mencapai target yang ada pada *proving ground* di Makat, Kazakhstan.²⁴

Selama manuver, Rusia melakukan pembagian semua jenis rudal dan artileri seperti sistem anti kapal Tunguska, sistem Pantry S-1, sistem rudal Tochka-U, Multiple Launch Rocket System (MLRS) and BM-21 Grad, senjata otomatis (Msta dan Akatsiya) seperti artileri otomatis (Pion). Seperti untuk penerbangan, diwakili oleh pengebom Su-24 dan berbagai jenis helikopter penyerang, disebut Mi-24, Mi-28 dan Ka-52. Manuver didasari sebuah kesempatan saat ini dan uji jenis persenjataan baru. Bahkan, Rusia mengambil kesempatan dengan pengujian tank T-72B3 dalam skala besar. Pada Februari, Kelompok pertama dari 20 tank

²⁴Warsaw Institute, *Zapad 2017 Lesson Learned*, diakses dari <https://warsawinstitute.org/zapad-2017-lessons-learned/> pada 10 Januari 2018, hlm. 3-4

yang telah ditingkatkan diperkenalkan dalam Distrik Militer Barat. Produksi tank-72 versi terbaru dimulai pada akhir tahun. Juga seperti jenis tank T-90M dan T80BWM juga kendaraan tempur lapis baja ditunjukkan dalam angkatan Rusia. Sebagaimana Belarus, mereka menunjukkan kendaraan lapis baja ringan V1, Caiman dan tank T-72 BM3 yang telah ditingkatkan.²⁵

Rusia dan Belarus juga menguji sistem berdasarkan pasukan cadangan yang disebut “pasukan pertahanan teritorial”. Juga panggilan mendadak untuk melayani selama latihan yang tampaknya sangat rahasia. Dikerahkan di Oblast Kaliningrad dan Pskov. Pada April 2017, Vladimir Putin menandatangani keputusan tentang pencadangan pasukan cadangan tersebut.

Terlepas dari banyak kekhawatiran, tidak ada contoh utama pelanggaran perbatasan. Dengan pengecualian serangan singkat ke wilayah udara Lituania dua buah *II-76 transport airlifters* pada 16 september. Kecelakaan terjadi ketika pesawat Rusia terbang dari Rusia menuju oblast Kaliningrad. Akibatnya, Menteri Luar Negeri Lituania mengirimkan catatan pengaduan untuk Kedutaan Rusia. Namun, Moskow menjelaskan bahwa pesawat berusaha menghindari badai. Tidak ada provokasi, tidak diarahkan kepada anggota NATO ataupun Ukraina.²⁶

Rusia menerima pengamat asing pada wilayahnya hanya sekali ; Pada 18 September, Vladimir Putin, Sergei Shoygu, Jenderal Rusia, banyak wartawan asing dan 95 atase militer tampak di Luzhsky proving ground yang terletak di wilayah Leningrad. Beberapa Pengamat asing memantau manuver dari wilayah

²⁵*Ibid*

²⁶Warsaw Institute, hlm. 5

Belarus. Pada 17 September, empat belas penonton dari tujuh negara memiliki kesempatan untuk mengamati beberapa manuver pada Ruzhansky *proving ground* di wilayah Brest.²⁷

4. Kaliningrad

Eksklave adalah bagian atau daerah suatu satuan administratif, biasanya negara, yang terpisah (tidak termasuk pulau) dan dikelilingi oleh satuan administratif lainnya. Contoh eksklave adalah Oblast Kaliningrad yang termasuk dalam Federasi Rusia, tetapi terpisah dari wilayah Rusia lainnya oleh Lituania dan Polandia. Contoh di Asia Tenggara adalah Oecussi-Ambeno, Eksklave Timor-Leste di wilayah Indonesia.²⁸

Eksklave Rusia,²⁹ Kaliningrad terletak di Laut Baltik diapit oleh Polandia ke selatan dan Lituania ke Utara dan Timur. Dianeksasi dari Jerman pada tahun 1945, wilayah tersebut merupakan zona militer tertutup selama periode soviet. Pada tahun 2013, Rusia mengerahkan misil balistik jarak pendek Iskander yang mampu membawa hulu ledak nuklir di wilayah tersebut, dikatakannya sebagai respon terhadap rencana AS untuk menerapkan sistem pertahanan rudal balistik di Eropa.

²⁷*Ibid*

²⁸Wikiwand, Eksklave, diakses dari <http://www.wikiwand.com/id/Eksklave> , diakses pada 12 Agustus 2018

²⁹Kaliningrad profile – Overview, BBC, diakses dari <https://www.bbc.co.uk/news/world-europe-18284828>, diakses pada 12 Agustus 2018

Koenigsberg, sebagai kota di Kaliningrad yang pernah dikenal, ditemukan oleh Kesatria Teutonik pada abad ke-13. Kota ini menjadi salah satu kota Liga Hanseatic dan dulunya ibukota Prusia. Filsuf Immanue Kant menghabiskan masa hidupnya di kota tersebut hingga wafat pada tahun 1804. Wilayah ini merupakan bagian dari Jerman hingga aneksasi Uni Soviet setelah Perang Dunia II ketika melihat pertempuran sengit dan mengalami kehancuran yang luas. Populasi Jerman melarikan diri setelah perang berakhir.

Selama periode Soviet, wilayah Kaliningrad, secara administratif adalah bagian dari Federasi Rusia, dipisahkan dari sisa Rusia, lebih dari 300 km ke timur, oleh Republik Soviet Lituania, Latvia, dan Belarus. Sejak Lituania bergabung dengan Uni Eropa, menjadi tidak mungkin untuk bepergian di atas tanah antara eksklave dan sisa Rusia tanpa melewati satu negara Uni Eropa.

Kaliningrad pernah menjadi salah satu daerah termiliterisasi dan bagian terdekat Uni Soviet, dan militer adalah andalan ekonomi utama kawasan tersebut pada tahun-tahun Soviet. Ketika Uni Soviet berhenti, kehadiran militer juga terhenti bersama dengan manfaat ekonomi yang diberikannya. Kaliningrad masih menjadi strategi sangat penting bagi Moskow. Tempat Armada Baltik Rusia di pelabuhan Baltiysk dan merupakan satu-satunya pelabuhan Eropa bebas es di negara ini.

Rusia telah sangat menekan status khusus untuk Kaliningrad,³⁰ dengan sebuah aturan visa terpisah. Masalah muncul pada Mei 2002, ketika Uni Eropa harus membuat keputusan pada apakah pengaturan visa normal harus berlaku

³⁰Michael Waller, *Russian politics today; The return of a tradition*, (New York : Manchester University Press, 2005), hlm. 269

untuk masuk ke wilayah tersebut setelah pembesaran yang diusulkan Uni.
Diterima kasus yang diajukan oleh Polandia bahwa Kaliningrad tidak seharusnya
memperoleh status khusus.